

EFEKTIFITAS SENAM KNEE CHEST POSITION TERHADAP KEHAMILAN
SUNGSANG DI KLINIK AR-RAHIM KEC. CARENANG
KAB. SERANG BANTEN

Masri^{1*}, Riza Faulina²

Email Korespondensi: bidandelima1989@gmail.com

Disubmit: 17 Februari 2024

Diterima: 27 Oktober 2024

Diterbitkan: 01 November 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i11.14312>

ABSTRACT

Breech pregnancy causes a high risk of morbidity and mortality. Most breech pregnancies end in a Caesarean section. In a cephalic pregnancy, the head, which is the largest part of the fetus, is born first, whereas in a breech position, the largest part of the fetus is born last. Birth of the head in the breech position does not have a "Maulage" mechanism because the structure of the basic bones of the head is tight and dense, so it only takes 8 minutes after the baby's body is born. Limited time for delivery of the head and not having a maulage mechanism can result in high infant mortality. The care given is by doing the Knee chest position or the chest-knee position, which is a menstrual position which aims to change the fetal position back to normal. To determine the effectiveness of knee chest position exercises for breech pregnancies at the Ar-Rahim Clinic, Kec. Carenang District. Attack Banten in 2023. This research uses a quasi-experiment with a Non-Equivalent Control Group Design approach. This design is almost the same as the pre-test and post-test with control group design. The sampling technique used a total sampling technique so that the number of samples in this study was 30 respondents. The instruments in the research were data from pregnant women in the third trimester at the Ar-Rahim Clinic and a questionnaire that had been prepared and the analysis in this research used the Wilcoxon test. The Wilcoxon test results show the effectiveness of knee chest position exercises for breech pregnancies with a significance value of <0.05 , namely 0.001 at the Ar-Rahim Clinic, Kec. Carenang District. Attack Banten in 2023. It is hoped that this research can be applied to the management of breech pregnancies using knee chest position exercises as an effort to change the position of the fetus to normal for oneself, family and relatives.

Keywords: Knee Chest, Exercise, Pregnant Women in Breech Position

ABSTRAK

Kehamilan sungsang menyebabkan resiko morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Sebagian besar kehamilan sungsang berakhir dengan operasi Caesar. Pada kehamilan dengan letak kepala, bagian kepala yang merupakan bagian terbesar janin lahir terlebih dahulu, sedangkan pada letak sungsang bagian terbesar janin akan lahir terakhir. Persalinan kepala pada letak sungsang tidak mempunyai mekanisme "Maulage" karena susunan tulang dasar kepala yang rapat dan padat, sehingga hanya mempunyai waktu 8 menit, setelah badan bayi lahir. Keterbatasan waktu persalinan kepala dan tidak mempunyai mekanisme maulage

dapat menimbulkan kematian bayi yang besar. Asuhan yang diberikan yaitu dengan melakukan Knee chest position atau posisi dada-lutut merupakan posisi menungging yang bertujuan untuk merubah kembali posisi janin menjadi normal. Untuk mengetahui efektifitas senam knee chest position terhadap kehamilan sungsang di Klinik Ar-Rahim Kec. Carenang Kab. Serang Banten tahun 2023. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan pendekatan Non Equivalent Control Group Design. Desain ini hampir sama dengan pre-test and post-test with control group design. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden. Instrumen pada penelitian berupa data ibu hamil trimester III yang berada di Klinik Ar-Rahim dan kuisioner yang sudah disuisin dan analisis penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon terdapat efektifitas senam knee chest position terhadap kehamilan sungsang dengan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,001 di Klinik Ar-Rahim Kec. Carenang Kab. Serang Banten tahun 2023. Penelitian ini diharapkan bisa diaplikasikan tentang penanganan kehamilan sungsang dengan menggunakan senam knee chest position sebagai upaya merubah posisi janin menjadi normal pada diri sendiri, keluarga, maupun kerabat.

Kata Kunci: Senam, Knee Chest, Ibu Hamil Letak Sungsang

PENDAHULUAN

Kehamilan tentunya menjadi hal yang diharapkan oleh setiap wanita yang berstatus menikah. Melalui sebuah kehamilan tentunya akan mengubah status seorang wanita menjadi ibu. Akan tetapi, dalam kehamilan tidak selalu dapat berjalan dengan lancar. Ada beberapa jenis kehamilan yang dapat mengancam jiwa dari sang ibu dan anaknya (Podungge, 2020).

Kehamilan dengan letak sungsang adalah janin yang letaknya memanjang dengan kepala berada di fundus dan bokong di bagian bawah kavum uteri. Kejadian letak sungsang sekitar 3-4% tetapi mempunyai angka mordibitas dan mortalitas janin yang tinggi (Sumiati, 2015)

Menurut WHO pada tahun 2021 terjadi 35% kasus letak sungsang pada ibu bersalin. Angka ini diperkirakan mencapai 28% pada tahun 2020. Di Amerika 26 juta (26%) ibubersalin yang mengalami kejadian letaksungsang dan menurut penelitian di Australia setiap tahun 18 juta (18%) ibu bersalin yang

mengalami kasus presentasi bokong ini disebabkan oleh wanita dengan paritas tinggi mempunyai kemungkinan 10 kali lebih besar mengalami persalinan letak sungsang. Angka kematian ibu dan bayi pada letak sungsang lebih tinggi dibandingkan persalinan yang lainnya (WHO, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup (Kementrian Kesehatan RI, 2022).

Angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 207 per 100.000 KH melebihi target rencana strategi atau renstra sebesar 190 per 100.000 KH. (Kementrian Kesehatan RI, 2022). Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2022 sebesar 0,51 per 1000 kelahiran hidup atau terdapat 1 orang bayi meninggal disetiap 1000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan tahun 2021 dimana AKB sebesar 1,54 per 1000 kelahiran hidup, maka pada tahun 2022 capaian kinerja ini mengalami peningkatan (Kementrian Kesehatan RI, 2022).

AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi. Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya kematian ibu dan bayi adalah proses persalinan yang disebabkan oleh mal presentasi janin salah satunya adalah letak sungsang. Target Kematian Ibu tahun 2020 yaitu 91,45% per 100.000 KH, sedangkan jumlah kematian ibu sampai bulan agustus 2020 yaitu 227,22% per 100.000 KH. Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan pre eklampsia dan penyakit penyerta ibu (Kementrian Kesehatan RI, 2022).

Dinas Kesehatan Provinsi Banten pada tahun 2018 mencatat jumlah kematian ibu sebanyak 243 kasus, jumlah ini meningkat dari data sebelumnya di tahun 2017 sebanyak 227 kasus. Angka kematian bayi pada tahun 2018 tertinggi berada di wilayah Kabupaten Serang sebanyak 61 kasus, kemudian Kabupaten Lebak sebanyak 46 kasus dan Kabupaten Pandeglang sebanyak 40 kasus. Sedangkan. Untuk kematian bayi tertinggi berda di wilayah Kabupaten Lebak sebanyak 326 kasus, Kabupaten Tangerang sebanyak 247 kasus dan Kabupaten serang sebanyak 205 kasus. Angka kematian ibu dan angka kematian perinatal merupakan indikator yang paling peka untuk menilai keberhasilan program kesehatan ibu dan anak.

Malpresentasi dapat mengakibatkan timbulnya penyebab kematian perinatal termasuk diantaranya adalah kelainan letak sungsang. kejadian hipoksia dan trauma lahir pada perinatal sering ditemui pada kasus persalinan dengan malpresentasi yaitu pada Letak sungsang (Kebidanan et al., 2020)

Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian ibu diantaranya yaitu perdarahan (30%), hipertensi dalam kehamilan atau Preeklampsia (25%), dan infeksi (12%), gangguan darah (12%), gangguan metabolik (3%), dan penyebab lainnya (24%) yang dapat terjadi baik saat persalinan maupun pasca persalinan, semua penyebab utama tersebut digolongkan sebagai penyulit atau komplikasi yang sebenarnya dapat dihindari apabila persalinan direncanakan, diasuh dan dikelola secara benar oleh tenaga profesi kesehatan yang memiliki kompetensi seperti bidan (Riset Kesehatan Dasar, 2022).

Penyebab Angka Kematian Bayi dalam persalinan letak sungsang lebih tinggi dibandingkan persalinan kepala dengan Presentase 16,8-38,5% di Indonesia. Kejadian presentasi bokong terjadi antara 25-30% saat umur kehamilan 28 minggu dan presentasi kepala pada usia kehamilan 34 minggu. Malpresentasi bokong bisa meningkatkan kematian pada janin, resiko yang bisa terjadi adalah prolaps tali pusat, hipoksia janin, asfiksia, dan fraktur pada tulang janin (Kementrian Kesehatan RI, 2022).

Presentasi bokong (sungsang) adalah ketika bagian terbawah janin bukanlah kepala melainkan bokong. Presentase kejadian persalinan presentasi bokong akan menurun sesuai usia kehamilan. Faktor yang dapat mempengaruhi sehingga janin bisa presentasi bokong yaitu prematuritas, kelainan bentuk

uterus, polihidramnion, mola uteri, kehamilan kembar (gemelli) dan anomali janin. Pada persalinan presentasi bokong kematian meningkat 2-4 kali lipat tidak pada persalinan pervaginam maupun sectio caesarea.

TINJAUAN PUSTAKA

Posisi knee chest adalah posisi di mana pasien berlutut dengan dada diturunkan hingga menyentuh tempat tidur sementara bokong terangkat ke udara. Posisi ini disebut juga sebagai posisi genupectoral. Posisi kepala umumnya diputar ke satu sisi hingga pipi berada di atas bantal dan kedua lengan diletakkan di atas atau di bawah kepala. Bantal yang digunakan untuk menopang pipi diletakkan hingga bawah dada. Dengan posisi berbaring pasien ini, beban akan bertumpu pada dada dan lutut (Ma'rifah, 2022).

Posisi knee chest dapat digunakan dalam proses persalinan. Tujuannya untuk membantu memutar posisi bayi posterior atau menghadap ke perut ibu. Posisi knee chest akan mendorong bayi untuk memutar ke posisi anterior, yaitu bayi menghadap ke punggung ibu. Posisi ini juga dapat membantu meringankan nyeri punggung dan tekanan pada dasar panggul saat kontraksi. Posisi knee chest juga digunakan untuk membantu mengobati tetralogi Fallot, yaitu kelainan jantung bawaan yang mengganggu aliran darah melalui jantung. Posisi ini membantu meningkatkan aliran darah ke paru-paru sekaligus mengurangi aliran darah ke seluruh tubuh.

Selain untuk kedua hal di atas, posisi berbaring pasien ini juga dapat digunakan untuk prosedur medis yang lain, seperti:

- a. Sigmoidoskopi, yaitu pemeriksaan bagian bawah usus besar.
- b. Pemeriksaan vagina dan dubur.
- c. Pertolongan pertama pada prolaps tali pusat atau rahim yang terbalik.
- d. Sarana latihan untuk pasien setelah melahirkan.

Mempraktikkan posisi knee chest secara rutin juga dapat membawa banyak manfaat fisik bagi tubuh, antara lain:

- a. Meregangkan pinggul, paha, dan pergelangan kaki.
- b. Mengurangi nyeri dan ketegangan punggung.
- c. Mengurangi sembelit dan masalah pencernaan.
- d. Meringankan kram menstruasi.
- e. Memperbaiki postur.
- f. Merangsang sirkulasi darah.
- g. Mengurangi pembengkakan pada tungkai dan kaki (Khairoh, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian jenis kuasi eksperimen dengan pendekatan Non Equivaleint Control Group Design. Desain ini hampir sama dengan pre-test and post-test with control group design, hanya pada desain ini kelompok perlakuan dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Ahyar, 2020).

Dalam rancangan ini menggunakan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dan dilakukan observasi pertama (pre-test) yang memungkinkan penelitian dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan untuk mengetahui efektifitas senam knee chest position terhadap kehamilan letak sungsang (Duili, 2019).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemberian Senam Knee Chest

Kategori	Kriteria	Jumlah (f)	%
Kelompok Intervensi	Sungsang	2	13
	Tidak Sungsang	13	87
Total		15	100
Kelompok kontrol	Sungsang	12	80
	Tidak Sungsang	3	20
Total		15	100

Berdasarkan tabel 1 dari 15 responden pada kelompok intervensi pada yang di berikan senam *knee chest*, mayoritas ibu hamil sudah tidak sungsang yaitu sebanyak 13 responden (87%) dan yang masih sungsang sebanyak 2 responden

(13%). Sedangkan pada kelompok control yang tidak diberikan senam *knee chest*, mayoritas ibu hamil masih sungsang yaitu 12 responden (80%) dan yang sudah tidak sungsang sebanyak 3 responden (20%).

Tabel 2. Uji Normalitas Pemberian Senam Knee Chest Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Descriptives			Shapiro-Wilk			
	N	Mean	SD	SE	Statistik	df	Sig.
Intervensi	15	3.60	.737	.190	.596	15	.000
Kontrol	15	2.27	.594	.153	.525	15	.000

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di dapatkan nilai Signifikasi yaitu sebesar $p=.000 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan

bahwa pemberian senam *knee chest* yang dilakukan oleh ibu hamil sungsang berdistribusi tidak normal. Sehingga selanjutnya peneliti melakukan Uji Wilcoxon.

Tabel 3. Efektifitas Senam Knee Chest Position Terhadap Kehamilan Sungsang Di Klinik Ar-Rahim

Kelompok	N	Mean	Uji Wilcoxon		
			Median	Std. Daviasi	P-Value
Kelompok Intervensi	15	3.60	4.00	.737	.001
Kontrol	15	2.27	2.00	.594	

Berdasarkan tabel 3 hasil Uji Wilcoxon didapatkan hasil nilai Sig (2-tailed) yaitu sebesar $p=0,001 < 0.005$ yang artinya terdapat efektifitas senam *knee chest*

position terhadap kehamilan sungsang di Klinik Ar-Rahim Kec. Carenang Kab. Serang Banten tahun 2023.

PEMBAHASAN

Efektifitas Senam Knee Chest Position Terhadap Kehamilan Sungsang Di Klinik Ar- Rahim

Berdasarkan tabel 5.3 hasil Uji Wilcoxon didapatkan hasil nilai Sig (2-tailed) yaitu sebesar $p=0,001 < 0.005$ yang artinya terdapat efektifitas senam knee chest position terhadap kehamilan sungsang di Klinik Ar-Rahim Kec. Carenang Kab. Serang Banten tahun 2023. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Waslia et al., 2021) bahwa hasil nilai Sig (2-tailed) yaitu sebesar $p=0,004 < 0.005$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian Senam Knee Chest position terhadap ibu hamil letak sungsang di Wilayah Kerja Puskesmas Bekasi tahun 2021.

Menurut (Kebidanan et al., 2020) letak sungsang merupakan keadaan dimana janin terletak memanjang/membujur dengan kepala di fundus uteri dan bokong dibagian bawah cavum uteri. Diagnosis letak sungsang ditegakkan berdasarkan keluhan subjektif dan pemeriksaan fisik atau penunjang yang telah dilakukan. Dari anamnesis didapatkan kalau ibu hamil akan merasakan dada terasa sesak dan gerakan janin lebih banyak di bagian bawah rahim. Sedangkan dari pemeriksaan fisik Leopold akan ditemukan dari Leopold I di fundus akan teraba bagian bulat dan keras yakni kepala, Leopold II teraba punggung dan bagian terkecil pada sisi samping perut ibu, Leopold III-IV teraba bokong di segmen bawah rahim.

Menurut penelitian (Inayah et al., 2023) mengatakan salah satu cara untuk mencegah melahirkan dengan presentasi bokong adalah melakukan posisi knee chest. Menurut sarwono penanganan kehamilan dengan malpresentasi salah satunya presentasi bokong adalah dengan melakukan posisi dada-lutut (Knee

Chest Position). Knee Chest Position adalah suatu usaha alami untuk mengubah posisi presentasi bokong pada janin menjadi presentasi kepala. Posisi knee chest hampir seperti posisi sujud pada umumnya, hanya saja posisi kedua tangan menempel pada lantai dan pipi kiri atau pipi kanan menempel di lantai.

Penelitian tersebut selaras dengan (Naibaho et al., 2022) apabila dilakukan gerakan knee chest sebanyak 3-4 kali sehari selama 10 menit sampai 15 menit setiap dua jam setelah bangun, janin akan berputar secara alamiah dengan pertimbangan kepala lebih berat dari bokong sehingga dengan hukum alam akan mengarah kearah pintu atas panggul. Cara melakukan posisi knee chest dengan berlutut di atas tempat tidur dengan bokong di atas dan panggul ditekuk 90° (Lihat Lampiran 5). Perputaran janin tersebut juga dipengaruhi oleh besarnya janin dalam rahim, usia kehamilan, jumlah amnion dan ukuran panjangnya tali pusat serta longgarnya ruang paggu.

Menurut (Dinda et al., 2021) mengatakan bahwa posisi knee chest dapat bermanfaat untuk mencegah persalinan sungsang dan juga dapat memutar posisi janin yang awalnya presentasi bokong menjadi presentasi kepala. Selain itu posisi knee chest juga dapat meningkatkan peredaran darah pada dinding panggul. Menurut (Nurgiansah, 2021) Nakes akan memberikan penatalaksanaan letak sungsang pada usia kehamilan sekitar 7-7,5 bulan adalah dengan melakukan senam hamil untuk pengubahan letak janin sungsang, yaitu dengan melakukan knee chest position. Tujuannya membenarkan posisi sungsang janin ke arah posisi presentasi kepala secara alamiah, dengan pertimbangan kepala lebih berat dari bokong sehingga dengan

hukum alam akan mengarah ke arah pintu atas panggul. Dan penatalaksanaan letak sungsang pada usia kehamilan lebih dari 32 minggu yaitu dengan melakukan versi luar. Versi luar adalah tindakan dari luar yang dikerjakan dengan dua tangan untuk mengubah/memperbaiki presentasi janin.

Menurut asumsi peneliti terdapat efektifitas senam knee chest terhadap perubahan posisi kepala janin pada ibu hamil dengan letak bayi sungsang. Selain dilakukannya knee chest position hal yang bisa dilakukan yaitu melakukan prenatal yoga, moxibusi dan External Cephalic Version (ECV) namun ketiga terapi komplementet tersebut harus dengan bantuan nakes terlatih tidak bisa dilakukan sendiri, berbeda dengan senam knee chest position yang bisa dilakukan sendiri dirumah dan knee chest position juga terbukti efektif dapat merubah posisi janin dalam kandungan.

KESIMPULAN

1. Diketahui dari 15 reisponein pada kelompok intervensi yang di berikan senam knee chest, mayoritas ibu hamil sudah tidak sungsang yaitui seibanyak 13 reisponein (87%). Sedangkan pada kelompok control yang tidak diberikan senam knee chest, mayoritas ibu hamil masih sungsang yaitu 12 responden (80%).
2. Hasil Uji Wilcoxon didapatkan hasil nilai Sig (2-tailed) yaitu sebesar $p=0,001 < 0.005$ yang artinya terdapat efektifitas senam knee chest position terhadap kehamilan sungsang di Klinik Ar-Rahim Kec. Carenang Kab. Serang Banten tahun 2023

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memperkaya bahan pustaka yang berguna bagi pembaca secara keseluruhan dan penelitian selanjutnya.
2. Bagi Tempat Penelitian
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada nakes di klinik Ar-rahim untuk melakukan terapy komplementer knee chest pada ibu hamil dengan letak sungsang agar dapat mengurangi kejadian angka kesakitan ibu saat bersalin.
3. Bagi Peneliti Lain
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memperkaya bahan pustaka dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Detty Afriyanti, S., St, S., Keb, M., Astuti, W. W., Yunola, S., St, S., Anggraini, H., St, S., Megawati, S., & Setyani, R. A. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan S1 Kebidanan Jilid 1*. Mahakarya Citra Utama Group.
- Dinda, N., Saleha, S., & Haruna, N. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Patologi Dengan Persalinan Letak Sungsang (. *Jurnal Midwifery*, 6-55.
- Dinda, N., Saleha, S., & Haruna, N. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Patologi Dengan Persalinan Letak Sungsang (Literatur Review). *Jurnal Midwifery*, 3(2).
- Dokumen, N. (2020). *Mengatur Posisi*

- Genu Pektoral (Knee Chest) Mengatur Posisi Genu Pektoral (Knee Chest).*
- Inayah, H., Widowati, R., Dahlan, F. M., Sarjana, P., Kebidanan, T., Kesehatan, F. I., Jakarta, U. N., & Selatan, J. (2023). *Perbedaan Prenatal Yoga Dengan Knee Chest Terhadap Perubahan Posisi Janin Sungsang Ke Normal Pada Kehamilan Tm Iii Di Klinik Cibodas*. 12(September), 276-282.
- Junisti, S. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Ny. R Umur 26 Tahun G2p1a0 Usia Kehamilan 39 Minggu 4 Hari Dengan Letak Sungsang Di Bps Elniwaty, Amd. Keb Duri Kabupaten Bengkalis. *Jubida-Jurnal Kebidanan*, 2(1), 20-28.
- Kebidanan, A., Pada, K., & Hamil, N. Y. S. G. P. (2020). *Laporan Tugas Akhir Minggu Letak Sungsang Dengan Masalah Mual Di Wilayah Kota Balikpapan Tahun 2020 Kalimantan Timur Jurusan Kebidanan Prodi D-iii Kebidanan Balikpapan*.
- Khairoh, M., ST, S., Arkha Rosyariah, B., ST, S., & Ummah, K. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakad Media Publishing.
- Lina Fitriani, S. S. T., Keb, M., Firawati, S. S. T., Keb, M., Raehan, S. S. T., & Keb, M. (2021). *Buku Ajar Kehamilan*. Deepublish.
- Mastiningsih, D. P., & Agustina, Y. C. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dan Menyusui*. In Media.
- Ma'rifah, U., Mardiyana, N. E., Sukarsih, R. I., Rozifa, A. W., & Qodliyah, A. W. (2022). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Rena Cipta Mandiri.
- Naibaho, B. U., Fitriani, A., Ar, E. Y., Fitri, E. G., Yun, D. C., & Suyanti, N. (2022). Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (Coc) Pada Ibu Hamil, Bersalin Dengan Letak Sungsang, Bayi Baru Lahir, Nifas, Dan Kb Pada Ny. A Di Bpm Irma Silaban Naibaho Kecamatan Patumbak Kabupaten Beli Serdang Tahun 2022. *Medihealth: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Sains*, 2(1), 91-97.
- Nurgiansah, H. (2021). *Filsafat Pendidikan*.
- Oktapianti, R., & Triyanti, D. (2024). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Kelainan Letak Janin (Letak Sungsang) Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Bhayangkara Palembang: Efforts To Increase Knowledge About Fetal Location Abnormalities (Breech Location) In Pregnant Women At Bhayangkara Hospital P. *Jurnal Abdimas Pamenang*, 2(1), 50-54.
- Podungge, Y. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif. *Jambura Health And Sport Journal*, 2(2), 68-77. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i2.7102>
- Rosdianah, Nahira, Rismawati, & Sr, N. (N.D.). *Buku Ajar Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal*. Book.
- Stikes, M., Bakti, S., Akhir, L. T., Sherly, S., & Sri, S. (2022). *Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Letak Sungsang Dengan Melakukan Prenatal Yoga*.
- Sumiati, S. K., & Ns, M. K. (N.D.). *Hubungan Antara Usia Dan Paritas Dengan Letak Sungsang Pada Ibu Bersalin*.
- Syadza¹, R. A., Yuniarty, Y., Riana, E., & Khairunisa, D. (N.D.). *Laporan Kasus: Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Dengan Letak Sungsang*.

- Waslia, D., & Cahyati, N. (2021). Efektifitas Terapi Moxa Dan Hypnobirthing Untuk Perbaikan Letak Sungsang Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Jomis (Journal Of Midwifery Science)*, 5(1), 1-9.
- Waslia, D., Cahyati, N., D-, P. S. K., Jenderal, S., Yani, A., Terusan, J., Jawa, J. S.-C.-, & Hospital, P. (2021). *Perbaikan Letak Sungsang Pada Ibu Hamil Trimester Iii Pendahuluan*. 5(1), 1-10.